

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH 8 KEBAKKRAMAT PADA  
MASA PANDEMI COVID-19.  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

**BAKTIAR ANSORI**  
**G 000 170 029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH 8  
KEBAKKRAMAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

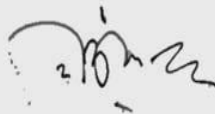
**BAKTIAR ANSORI**

**G000170029**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Dosen**

**Pembimbing**



**Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**

**NIK. 384**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH 8 KEBAKKRAMAT PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

OLEH  
BAKTIAR ANSORI

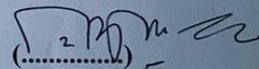
G000170029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jum'at, 2 Agustus 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

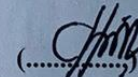
1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....) 

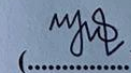
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

(Anggota I Dewan Penguji)

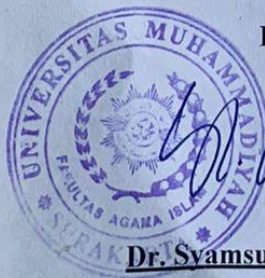
(.....) 

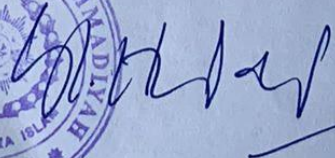
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....) 

Dekan,



  
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIK. 606

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2021

Penulis

  
**BAKTYAR ANSORI**  
**G000170029**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH 8  
KEBAKKRAMAT PADA MASA PANDEMI COVID-19  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**ABSTRAK**

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak sudah berjalan secara baik, serta Strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi Strategi serta kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu melalui: a) metode pembelajaran menarik, b) memberi ulangan, c) memberikan hadiah, d) memberitahukan hasil belajar, e) memberikan pujian, f) memberikan motivasi, g) memberikan hukuman. Sedangkan kendalanya: a) minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa, b) akses internet, c) peserta didik, d) sarana prasarana.

**Kata kunci:** Strategi, Minat Belajar, Akidah Akhlak.

**Abstract**

The Strategy of Islamic Religious Education teachers in the process of increasing student interest in class VIII in the subjects of aqidah and morals has been going well, and the Strategy applied by Islamic Religious Education teachers in increasing student interest in learning has been maximized. The purpose of this study is to identify the Strategy and constraints of teachers in increasing the interest in learning of class VIII students in the subject of moral aqidah. This research is a field research with a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate that the Strategy of Islamic Religious Education teachers in increasing the learning interest of class VIII students in the subjects of aqidah morality is through: a) interesting learning methods, b) giving tests, c) giving gifts, d) informing learning outcomes, e) giving praise, f) provide motivation, g) provide punishment. Meanwhile, the obstacles are: a) lack of appreciation for student achievement, b) internet access, c) students, d) infrastructure.

**Keywords:** Strategy, Interest in Learning, Akidah Akhlak

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guna membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuhkan ajaran Islam atau nilai nilainya guna dijadikan sebagai pandangan dalam menjalankan kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan dikembangkan dalam ketrampilan hidupnya sehari-

hari. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan guna meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk pribadi yang lebih baik.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 4, disebutkan bahwa Strategi guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain mencerdaskan intelektual siswa guru pendidikan agama Islam juga memiliki tanggung jawab yaitu untuk membentuk kecerdasan intelektual siswa. Guru pendidikan agama Islam juga berStrategi dalam menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak yang mulia. Untuk itu guru harus memahami Strategi dan tugasnya, mengenai masalah-masalah pendidikan dan cara untuk mengatasinya.

Minat belajar siswa merupakan bagian dari salah satu tujuan pembelajaran, minat adalah ketertarikan yang muncul pada diri siswa dalam suatu hal tanpa adanya tuntutan atau paksaan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan antara diri pribadi dengan yang berada diluar diri, apabila hubungan tersebut makin dekat, maka minat tersebut akan muncul yang begitu besar dalam siswa tersebut. Selain itu minat juga memberikan dampak yang besar terhadap peserta didik hal tersebut dikarenakan minat dapat mempengaruhi hasil prestasi yang dicapai peserta didik. Dengan demikian minat merupakan hal penting dalam pembelajaran, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

Krisis kesehatan yang kini tengah melanda seluruh dunia atau sering disebut sebagai pandemi Covid-19 mempunyai dampak yang luar biasa di berbagai aspek, salah satunya di sektor pendidikan. Banyak negara yang memutuskan untuk memberhentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah serta di perguruan tinggi. Melihat fakta sedemikian rupa membuat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tampak berang. Bagi Organisasi Internasional yang bermarkasi di New York, AS, itu beranggapan bahwa pendidikan merupakan sektor yang paling terpuruk atas pandemi Covid-19. Berdasarkan berita Liputan6.com penutupan sekolah telah terjadi pada puluhan negara serta United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mencatat pandemi Covid-19 memiliki dampak pada pendidikan



kisaran 290,5 juta pelajar di seluruh dunia, yang artinya proses pembelajaran terhambat karena penutupan sekolah.

Sejak ditemukannya virus korona pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan, Tiongkok. Penyebaran virus ini sangat cepat bahkan saat ini sudah mencapai 124jt kasus di seluruh dunia. Di negara Indonesia sendiri tercatat lebih dari 1.4jt kasus. Dengan kondisi yang seperti ini pemerintah Indonesia meluncurkan kebijakan demi menghambat penyebaran Covid-19 dengan diadakannya karantina wilayah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta *Social Distancing* (pembatasan interaksi sosial dan mewajibkan penggunaan masker). Penyebaran virus semakin hari semakin tidak terbendung, dampaknya kian nyata terutama pada bidang pendidikan di Indonesia. Sejak tanggal 16 Maret 2020 Kemendikbud RI memutuskan seluruh pelajar ataupun mahasiswa untuk belajar dirumah dibawah bimbingan orang tua hal tersebut masih berjalan hingga saat ini.

Dengan keadaan pandemi yang tak kunjung reda dan pembelajaran harus terus berlanjut pembelajaran jarak jauhlah yang menjadi solusinya. Pembelajaran jarak jauh memang menimbulkan banyak permasalahan bagi orang tua, siswa dan guru karena belum terbiasa dengan keadaan semacam ini yang mengharuskan belajar jarak jauh. Dari pada itu, belajar jarak jauh dianggap kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran *offline*.

Sehubungan dengan anjuran pemerintah untuk Belajar Dari Rumah (BDR), hal ini pastinya akan berdampak terhadap minat belajar peserta didik. Terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka disinilah Strategi guru dibutuhkan untuk memberikan trobosan terbaru agar saat melakukan pembelajaran peserta didik tetap tertarik meskipun lewat pembelajaran jarak jauh.

SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat merupakan salah satu sekolah islam yang berada di Jawa tengah, tepatnya di Nglarangan, Kebak, Kec. Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat merupakan salah satu sekolah yang sudah berdiri sejak 59 tahun yang lalu dan memiliki Akreditasi B yang menjadikan peneliti tertarik dengan strategi yang digunakan sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dalam menyikapi Covid-19 SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat melakukan pembelajaran jarak jauh yakni menggunakan aplikasi Zoom meeting, Edmodo, dan home visit. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak secara online pastinya menemui kendala yakni seperti jaringan atau komunikasi antara guru dan peserta didik akan menimbulkan rasa yang kurang nyaman dari peserta didik kemudian berdampak pada minat belajar siswa.

Bertumpu dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pokok masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut: 1). Apa Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat ? 2). Apa kendala yang dialami guru PAI dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat?

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. 2). Mendeskripsikan kendala guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*). Terjun langsung ke lapangan berupa lembaga sekolah yakni SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Peneliti menilik data berserta tujuan penelitian ini memanfaatkan pendekatan sosiologis. Kemudian peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, dimana data tersebut berupa kata-kata, atau gambar yang mampu memberi penjelasan terkait dengan Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar kelas 8 pada mata pelajaran akidah akhlak di masa pandemic Covid-19 tepatnya di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Guna mendapat data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pelaksanaannya berlangsung secara sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam serta wakil kesiswaan serta dokumentasi dipeStrategyh diantaranya, sejarah SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat.

Analisis data merupakan suatu usaha atau kegiatan berfikir untuk secara menyeluruh yang kemudian nantinya diringkas atau dijadikan menjadi satu komponen dengan tujuan untuk mengenal lebih mengenai komponen tersebut. Proses ini berisi cara bagaimana menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian, sehingga rapi dalam bentuk yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami maksudnya oleh pembaca. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif merupakan langkah yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diolah menjadi satu kesatuan guna menemukan pokok penting yang dapat dipelajari.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki program unggulan tahsin tahfidz yang tengah berjalan memasuki tahun ke 43. Dalam menyikapi pandemi covid-19 ini tentunya guru pendidikan agama Islam memiliki strategi tersendiri guna menjaga minat belajar siswa terhadap pelajaran akidah akhlak. Dengan adanya strategi tersebut diharapkan meskipun pembelajaran jarak jauh minat belajar peserta didik tetap terjaga.

Untuk mengetahui Strategi guru pendidikan agama Islam yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, peneliti melakukan observasi ke sekolah serta meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam. Pada tanggal 23 Maret 2021 peneliti meminta izin kepada kepala sekolah, dilanjutkan pada tanggal 5 April 2021 peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuri selaku guru pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Ada beberapa hal yang peneliti dapat berdasarkan penelitian lapangan mengenai apa Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak kelas 8 di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Deskripsi penelitiannya adalah sebagai berikut.

#### **3.1 Metode Pembelajaran Menarik**

Ibu Nuri selaku guru pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat menyatakan bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak di masa pandemi covid-19 menggunakan berbagai metode variatif, seperti pembelajaran melalui video youtube, whatsapp, penugasan melalui google classroom. Namun dari beberapa metode tersebut whatsapplah yang menjadi paling sering digunakan saat pembelajaran.

#### **3.2 Memberi Ulangan**

Ibu Nuri selaku guru pendidikan agama Islam beliau dalam meningkatkan minat belajar siswa memberikan evaluasi biasanya setiap 3-4 minggu sekali, dalam masa pandemi ibu nuri melakukannya dengan cara memberikan soal kepada siswanya melalui whatsapp kemudian siswanya mengerjakan lalu dikumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan.

#### **3.3 Memberikan Hadiah**

Ibu Nuri selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat menyatakan bahwa setiap seseorang memiliki sifat aslinya yaitu manusiawi, yang artinya apapun yang dilakukan seseorang terkadang mereka mengharapkan pujian atau apapun yang membuat dirinya merasa senang misalnya pemberian hadiah.

### 3.4 Memberitahukan Hasil Belajar

Ibu Nuri selaku guru pendidikan agama Islam dalam wawancara penulis tentang Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa mengatakan bahwa setelah siswa melakukan ulangan hasil ulangan tersebut akan diberikan kepada siswa kemudian guru akan membahasnya. Hal tersebut mempunyai tujuan apabila siswa mengetahui hasil usahanya dalam mengerjakan ulangan, akan dapat memicu siswa untuk belajar lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

### 3.5 Memberikan Pujian

Pujian merupakan sanjungan yang diberikan orang lain kepada individu dengan ungkapan atau kata-kata yang baik, menyemangati, serta yang menarik dan mendukung karya orang lain. Dalam hal ini guru bisa memberikan pujian kepada siswa salah satunya saat siswa telah memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

### 3.6 Memberikan motivasi

Dalam pembelajaran berlangsung ibu Nuri juga selalu memberikan motivasi melalui chat sebelum pembelajaran dimulai. Dengan diberikannya motivasi diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan minat belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

### 3.7 Hukuman

Ibu Nuri sendiri selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa beliau sering memberikan hukuman kepada muridnya yang tidak mengerjakan pekerjaan tugasnya baik ulangan atau semester, baik tugas individu maupun kelompok. Dimasa pandemi begini biasanya ibu Nuri memberikan hukuman yaitu berupa tambahan tugas.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat tidak terlepas dari hambatan atau kendala yang berpengaruh terhadap proses dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hambatan yang dimaksud yaitu seperti hal hal yang menjadi pengganggu dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Adapun kendala yang menjadi penghambat dalam proses meningkatkan minat belajar menurut ibu Nuri selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu antara lain sebagai berikut :

#### 3.1 Minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa

Menurut ibu Nuri selaku guru Pendidikan Agama Islam, pemberian penghargaan terhadap prestasi yang diraih siswa juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi siswa. Contohnya saat siswa tersebut mendapatkan predikat juara kelas. Guru memberikan hadiah kepada siswanya yang mendapatkan juara kelas. Namun, hadiah

yang diberikan guru semacam alat tulis sekolah. Hal tersebut dirasa kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat belajar.

### 3.2 Akses internet

Ibu Nuri selaku guru mata pelajaran akidah akhlak juga mengatakan akses internet salah satu penghambat dalam melakukan proses pembelajaran online, rata rata siswa mengeluhkan jaringan saat pemberian materi berlangsung. Selain jaringan yang susah, terbatasnya kuota yang mereka punya juga terkadang dijadikan alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran. Kuota yang diberikan kemendikbud terkadang tidak bisa digunakan/ tidak terpotong kuotanya saat digunakan sehingga kuota utamalah yang berkurang dan mengharuskan siswa untuk membeli kuota internet. Dalam pembelian kuotapun terdapat kendala juga yaitu dari segi orang tua apabila orang tua siswa tersebut sedang kesusahan.

### 3.3 Peserta didik

Selain itu menurut ibu Nuri, selaku guru pendidikan agama Islam peserta didik juga menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. dalam pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak merespon apa yang tengah guru tanyakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran online siswa cenderung pasif. Apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus nantinya akan berdampak pada minat belajar siswa.

### 3.4 Sarana prasarana

Dalam masa pandemi seperti ini, Ibu Nuri dalam melakukan pembelajaran hanya mengandalkan aplikasi pembelajaran jarak jauh yakni seperti zoom, google meet serta whatsapp grup, namun lebih dominan whatsapp grup. Untuk zoom sendiri biasanya digunakan apabila guru akan memberikan penjelasan materi yang cukup banyak sedangkan google classroom digunakan untuk masalah tugas sekolah.

## 4. PENUTUP

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat pada masa pandemic covid-19 tahun pelajaran 2020/2021, sebagai berikut 1). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat pada masa pandemic covid-19 yaitu dengan cara: a) metode pembelajaran menarik, b) memberi ulangan, c) memberikan hadiah, d) memberitahukan hasil belajar, e) memberikan pujian, f) memberikan motivasi, g)

memberikan hukuman. Dengan adanya Strategi tersebut diharapkan minat belajar siswa di masa 8andemic covid-19 dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2001. "Interoksi dan Moiivasi BelaJar mengajar". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Rohim, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), Hlm 17.
- Dalyono M. 2009. "Psikologi Pendidikan". Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa". Yogyakarta: Deepublish.
- Daud Ali Muhammad. "Pendidikan Agama Islam". Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fitrawati. 2020. "Strategian Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri Mts Ddi Takkalasi". SULSEL: IAIN Parepare.
- Hurlock. 2007. "Strategi Meningkatkan Kemampuan Minat Belajar". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas Yunahar. 2017. "Kuliah Akhlak". Yogyakarta: LPPIK.
- Indra Irfan. 2017. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh". Banda Aceh: UIN AR-RANIRY.
- Itsni Putri Rizqiyah, Indah Winarsieh. 2020. "Strategian Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid –19". Jember: IAIN Jember.
- Kaelan. 2012. "Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner". Yogyakarta: Paradigma.
- Khutha R Nyoman. 2010. "Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Laana Darwis L. 2021. "Solusi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19". Surabaya: Sekolah Tinggi Teologi Excelcius.
- Lexy J. Moleong. 2007. " Metodeologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lihat, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210321184817-16-231736/update-covid-19-ri-hari-ini-total-kasus-146-juta>. Diakses 23 Maret 2021.
- Lihat,<https://today.line.me/id/v2/article/Amerika+Serikat+Akan+Usir+Mahasiswa+Asing+Mahasiswa+Indonesia+Diminta+Tenang-j5KmQg>. Diakses 23 Maret 2021.
- M Surya. 2007. "Psikologi pembelajaran dan Pengajaran". Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mahmud Yunus H. "Kamus Arab-Indonesia". Jakarta: PT Hidakarya Agung.

- Mansir Firman. 2020. Halim Purnomo. "Optimalisasi Strategi Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid-19". jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 2020, Vol. 5, No 2. Hlm 104.
- Muhaimin. 2006. "Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Pendidikan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata Abudin. 2002. "Akhlak Tasawuf". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ny. SDG, Singgih D.G. 2009. "Psikologi Perawatan". Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sanjaya Ina. 2010. "kurikulum dan Pembelajaran". Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2012. "Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. "Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto Wasty. 2006. "Psikologi Pendidikan". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subini Nini. 2012. "Awat, Jangan Jadi Guru Karbitan". Jakarta: PT Buku Kita.
- Sudarmono. 1997. "Tuntutan Metodologi Belajar". Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pengembangan Research dan Devolpment". Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. "Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik". Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparlan. 2006. "Menjadi Guru Efektif". Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Susanto Ahmad. 2002. "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tampubolon D.P. 1993. "Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak". Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zainuddin dkk. "Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali". Jakarta: Bumi Aksara.